

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu interaksi, yang terjadi dalam lingkungan pendidikan, dengan melibatkan pendidik dan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan. Interaksi dalam dunia pendidikan, bertujuan untuk menjangkau pada keseluruhan potensi, kecakapan, keterampilan peserta didik dari segala aspek baik dalam aspek intelektual, aspek sosial, aspek afektif, maupun aspek fisik motorik.<sup>1</sup> Untuk mewujudkan hal tersebut faktor penentu untuk keberhasilan peserta didik dalam pendidikan. Salah satu faktor utamanya adalah kemampuan pendidik menggunakan media dan metode dalam proses pembelajaran.

Menurut pasal 1 dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 telah dirumuskan bahwa keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Adapun tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkah mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam hal ini, pendidikan sebagai kebutuhan pada setiap individu dalam membentuk karakter generasi di masa mendatang. Bentuk usaha untuk membentuk karakter dalam pribadi seseorang melalui pendidikan membutuhkan beberapa proses yang tidak dapat dilakukan dengan segera untuk menciptakan sebuah hasil yang diinginkan. Dalam proses tersebut diperlukan suatu rancangan yang tepat berdasarkan teori yang ada, sehingga kesalahan dalam pembentukan karakter peserta didik dapat dihindarkan. Selain itu, dalam pendidikan terdapat beberapa faktor yang terlibat di dalamnya, faktor-faktor tersebut terjadi dalam proses kegiatan belajar yakni ketika pendidik memberikan sebuah pemahaman sampai pada pengalaman yang telah diketahui sebelumnya, sedangkan peserta didik dapat menerima pengajaran yang telah diajarkan oleh pendidik.

Model dan media pembelajaran sangat penting diterapkan pendidik/guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tetapi masih

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 10.

<sup>2</sup> Ira Munirah, "Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita" Vol 2, No.2 (2015): 233–45.

banyak pendidik yang belum menggunakan model dan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran. Apabila pendidik menggunakan model dan media pembelajaran menarik, waktu penyampaian materi pembelajaran peserta didik lebih senang dan semangat mengikuti kegiatan belajar. Karena media pembelajaran sangat membantu pendidik untuk menyalurkan materi pembelajaran kepada peserta didik, tentunya media sangat membantu peserta didik menyerap materi dan pemahaman materi pembelajaran.

Menurut Muhammad Irsad (2016) jika perubahan merupakan sebuah keniscayaan yang tidak dapat dihindari maka perubahan itu pun tidak dapat diarahkan hanya kepada sebagian sub pendidikan saja, melainkan mengarah kepada seluruh aspek pendidikan, dalam hal ini tidak terkecuali kepada kurikulum sebagai sebuah kerangka program dalam melaksanakan sebuah proses pendidikan. Kurikulum merupakan unsur penting dalam setiap bentuk dan model pendidikan yang ada dimana pun, tanpa adanya kurikulum sangat sulit bahkan tidak mungkin bagi para perencana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang direncananya, mengingat pentingnya peranan kurikulum dalam mensukseskan program belajar mengajar, maka kurikulum perlu dipahami dengan baik oleh semua unsur yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan terutama para pendidik atau guru.<sup>3</sup>

Kurikulum 2013 adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan berbasis sains yang diberikan oleh suatu lembaga pelaksanaan pendidikan dengan tujuan untuk menciptakan generasi emas Indonesia, dengan menggunakan system yang berkualitas sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Faktanya, kurikulum 2013 ini mempunyai tujuan yang sangat penting, yaitu untuk mendorong semua peserta didik untuk melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mempresantikan apa yang mereka dapatkan ketika pembelajaran dengan baik.<sup>4</sup> Kurikulum 2013 memiliki beragam model dan metode pembelajaran. Adanya kurikulum 2013 peserta didik mampu meningkatkan ide dan gagasannya, untuk mencakup materi pembelajaran pada seluruh muatan atau sesuai bakat dan minatnya. Penelitian ini dilaksanakan peneliti pada fokus mata pelajaran IPS.

Mata pelajaran IPS sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah, memerlukan guru yang mampu melaksanakan pembelajaran

---

<sup>3</sup> Yudi Candra Hermawan, "Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam" Volume 10 Nomor 1 (2020).

<sup>4</sup> Danu Eko Agustinova, "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata pelajaran Sejarah Pasa Sekolah Menengah Atas" Volume 4 Nomor 1 (2018).

yang efektif, dalam arti menguasai materi, mampu memilih permasalahan yang layak diangkat sebagai bahan belajar, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu mengoptimalkan pencapaian kompetensi. Proses pembelajaran IPS di MTs Negeri 1 Kudus pendidik kurang optimal baik dalam memanfaatkan maupun memberdayakan sumber pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran IPS cenderung masih monoton dan menggunakan metode ceramah yang belum melibatkan media pembelajaran. Sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh saat mengikuti proses pembelajaran. Pendidik juga memberikan fasilitas untuk semua peserta didik agar lebih aktif saat mengikuti proses pembelajaran dengan cara melibatkan peserta didik saat proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mendorong peserta didik aktif, antusias, berpikir kritis dan mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pentingnya pendidik mengembangkan media pembelajaran agar lebih bervariasi, inovatif dan menyenangkan saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi 23 Desember 2021 peneliti telah membuktikan melakukan wawancara kepada pendidik mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Kudus di kelas reguler yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik masih sulit menangkap dan memahami materi pembelajaran dengan menggunakan buku. Bukan hanya itu saja, pendidik masih menggunakan metode ceramah ketika menerangkan materi pelajaran IPS. Pendidik juga belum memanfaatkan media pembelajaran dengan semaksimal mungkin pada saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga tidak diberi kesempatan untuk mencoba menyampaikan materi yang telah di dapat. Dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tidak melibatkan media tidaklah cukup untuk peserta didik memahami materi pembelajaran IPS. Peserta didik kesulitan menyerap materi yang telah diajelaskan oleh pendidik karena tidak ada keterlibatan media saat pembelajaran dikelas.<sup>5</sup>

Media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) merupakan media pembelajaran yang memadukan komponen-komponen yang terdapat pada ICT. Media tersebut bersifat teknologi, baik itu berupa internet, penggunaan vidio, LCD dan lain-lain. Suatu proses pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT sangat memungkinkan peserta didik untuk bisa bereksplorasi, berkreatifitas, menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, dan tentunya menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Manfaat ICT dalam pendidikan Menurut Jamal Ma'ruf, adalah :

---

<sup>5</sup> Hilya Antami, wawancara peneliti, 23 Desember 2021.

”Manfaat ICT (*Information Communication Technology*) dalam pendidikan adalah meningkatkan inovasi belajar peserta didik, digital portofolio menjadi lebih efektif dan efisien, menambah wawasan dan cakrawala berpikir, menumbuhkan jiwa kebersamaan, serta menjadi alat ukur konsep pembelajaran yang kita lakukan dengan sekolah dan negara lain”.<sup>6</sup>

Media pembelajaran ICT merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan, sehingga dalam pemanfaatannya perlu memerhatikan SDM, ekonomi dan sarana prasarana pada suatu lembaga pendidikan. Dengan demikian masih banyak lembaga pendidikan yang belum maksimal dan menerapkan pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*). Sehubungan dengan pemaparan diatas mengenai media pembelajaran Allah SWT berfirman dalam surat Al-Naml ayat 44 sebagai berikut :

قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ ۖ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقَيْهَا ۚ قَالَ إِنَّهُ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِّن قَوَارِيرَ ۗ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٤﴾

Artinya : “*Kami turunkan kepadamu al-Qur’an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan*”. (QS. An-Naml ayat 44).<sup>7</sup>

Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memerhatikan perkembangan jiwa keagamaan peserta didik, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memerhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir peserta didik, pendidik akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses.

Model pembelajaran inovatif salah satu pembelajaran yang dapat mencakup modifikasi pembelajaran, baik dari segi sarana prasarana maupun model pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran inovatif bersifat menyenangkan dan membutuhkan kreatifitas pendidik dalam proses pembelajaran untuk dapat membuat peserta didik aktif

<sup>6</sup> Jamal Ma’ruf, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), 141.

<sup>7</sup> Abdul Haris, “Media Pembelajaran Dalam Persepektif Al-Qur’an” Volume: VI No.2 (2018).

selama pembelajaran berlangsung sehingga lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Adanya permasalahan yang ditemukan di MTs Negeri 1 Kudus dan penelitian relevan diatas, sangatlah diperlukan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT untuk memotivasi belajar peserta didik di kelas VIII. Media ICT adalah sebuah sajian pemandangan dengan menampilkan materi pembelajaran berupa video melalui *power point* yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang sudah diedit terlebih dahulu melalui aplikasi.

Berdasarkan uraian latar belakang atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) Pada Mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus”.

## B. Fokus Penelitian

Pemaparan latar belakang dan permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini akan difokuskan penerapan media pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Informasi Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus, faktor apa saja yang mendukung dan penghambat serta solusi yang digunakan saat penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Informasi Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus, manfaat dari penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Informasi Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Informasi Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus?
2. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Informasi Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus?

---

<sup>8</sup> Hartono, dkk, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* (Pekan Baru: Zanafa Publishing, 2008), 12.



3. Bagaimana manfaat dari penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Informasion Communication Teknologi*) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus?

#### **D. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Informasion Communication Teknologi*) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Informasion Communication Techknologi*) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus?
3. Untuk mengetahui manfaat dari penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Informasion Comunication Teknologi*) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai suatu kegunaan dan manfaat. Maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta bahan referensi yang relevan bagi dunia pendidikan untuk menambah wawasan dalam proses pembelajaran baik dalam lingkup umum maupunkhusus terkait penggunaan media ICT terhadap aspek prestasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan konsep dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi beberapa pihak yang ikut serta dalam penelitian.

##### **2. Praktis**

###### **a. Sekolah**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tindak lanjut untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan mutu lulusan dan dapat memberikan masukan atau sumbangan pembelajaran di sekolah.

###### **b. Bagi Pendidik**

Bermanfaat untuk guru dalam menerapkan metode pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Selain itu guru dapat termotivasi untuk lebih

kreatif dalam penyampaian pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS dan menambah wawasan dalam belajar dengan adanya media pembelajaran berbasis ICT.

**c. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik terutama dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS sebagai upaya untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa di MTs 1 Negeri Kudus agar mengalami kemajuan dalam belajarnya sebagai bekal di kehidupan sehari-hari.

**d. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar dan meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab, pada setiap bab dibagi kedalam beberapa sub bab. Adapun garis besar sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

**1. Bagian Awal**

Pada bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosah, persyaratan keaslian Skripsi, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi.

**2. Bagian Inti**

Bagian inti terdiri dari bab satu, bab dua, bab tiga. Bab satu terdiri dari pendahuluan, meliputi beberapa sub bab antara lain: sub bab latar belakang masalah, sub bab fokus penelitian, sub bab rumusan masalah, sub bab tujuan penelitian, sub bab manfaat penelitian, dan sub bab sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua ialah landasan teori, meliputi beberapa sub bab diantaranya: sub bab pertama teori-teori yang terkait dengan judul, sub bab kedua penelitian terdahulu, dan sub bab ketiga kerangka berfikir.

Bab ketiga adalah metode penelitian meliputi beberapa sub bab diantaranya: jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

Bab ke empat adalah hasil dan analisis penelitian yang meliputi beberapa sub bab diantaranya: gambaran obyek penelitian, deskriptif data, analisis hasil penelitian.

**3. Bagian akhir**

Bagian akhir terdiri atas simpulan, saran, daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan, dan lampiran-lampiran

